

Hal : Gugatan Cerai

Bula,

Kepada Yth.

Bapak Ketua Pengadilan Agama Dataran Hunimoa

Di –

Bula

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama :

..... binti, NIK....., tempat/tanggal lahir.....,
umur tahun, agama Islam, pendidikan terakhir
pekerjaan, bertempat tinggal di Jalan
.....,RT.....,RW..... Desa, Kecamatan,
Kota/Kab, sebagai **Penggugat**;

mengajukan gugatan cerai terhadap suami saya yang bernama :

..... bin, NIK....., tempat/tanggal lahir.....
umur tahun, agama Islam, pendidikan terakhir
pekerjaan, bertempat tinggal di Jalan
.....,RT.....,RW..... Desa, Kecamatan,
Kota/Kab, sebagai **Tergugat**;

dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal/bulan...../tahun..... telah dilaksanakan perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan menurut hukum dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Perkawinan tersebut telah dicatatkan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, Kota/Kabupaten....., sebagaimana tercatat dalam Akte Nikah No./....../....., Seri, tertanggal
2. Bahwa selama masa perkawinan, Penggugat dan Tergugat telah berkumpul sebagaimana layaknya suami-isteri (ba'da dukhul), dan belum/telah dikaruniai orang anak masing-masing bernama :
 - a., umurbulan/tahun;
 - b., umurbulan/tahun;
 - c. Dan seterusnya,

Dan saat ini ke..... anak tersebut berada dalam asuhan dan pemeliharaan Penggugat/Tergugat;

3. Bahwa pada awalnya Penggugat dan Tergugat hidup dalam keadaan rukun dan harmonis dalam rumah tangga akan tetapi sejak tanggalbulan.....tahun....., mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran, yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga yang disebabkan oleh :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
4. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat sudah berulang kali terjadi dengan penyebab yang sama dan puncaknya pada tanggalbulan.....tahun..... yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat pisah ranjang/rumah, Sejak itu antara Penggugat dan Tergugat sudah sudah hidup terpisah dan tidak ada komunikasi yang baik lagi serta sudah tidak saling memberi nafkah baik lahir maupun batin;
5. Bahwa pihak keluarga Penggugat / Tergugat sudah menasehati serta telah berupaya mendamaikan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;
6. Bahwa dengan kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang demikian adanya, maka Penggugat sudah tidak ridho lagi bersuamikan Tergugat dan jalan satu-satunya Penggugat ajukan gugatan cerai ini ke Pengadilan Agama;
7. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara sesuai ketentuan hukum yang berlaku;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Dataran Hunimoa Cq. Majelis Hakim kiranya dapat menerima, memeriksa dan mengadili serta memutuskan sebagai berikut :

PRIMER:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu bain shugraa Tergugat (..... bin)
terhadap Penggugat (..... binti);

3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER:

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Demikian surat gugatan ini diajukan, dan atas terkabulnya disampaikan terima kasih.

Wassalam

Penggugat

..... binti